

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa dalam bahasa Indonesia dan Mandarin masing-masing terdapat 6 warna dasar, antara lain hitam/黑<sup>hēi</sup>, putih/白<sup>bái</sup>, merah/红<sup>hóng</sup>, hijau/绿<sup>lǜ</sup>, kuning/黄<sup>huáng</sup>, dan biru/蓝<sup>lán</sup>. Dalam bahasa Indonesia dan Mandarin sama-sama digunakan berbagai bentuk lingual metafora warna. Bentuk lingual tersebut meliputi (1) kata, (2) frase, (3) kata majemuk, (4) klausa, dan (5) kalimat. Kelima bentuk lingual ini dapat berperan sebagai nomina, verba, adjektiva, dan adverbial dalam sebuah kalimat. Selain itu, di antara kelima bentuk lingual tersebut, dalam kedua bahasa ini lebih cenderung digunakan kata majemuk untuk mengungkapkan metafora warna.

Secara keseluruhan, kata-kata warna dasar dalam bahasa Indonesia memiliki lebih banyak makna metafora daripada yang dalam bahasa Mandarin. Metafora warna dasar dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin sebagian besar diberikan makna negatif. Dalam bahasa Indonesia warna hitam memiliki makna metafora paling banyak dan warna kuning memiliki makna metafora paling sedikit, sedangkan dalam bahasa Mandarin warna 白<sup>bái</sup> (putih) memiliki makna metafora paling banyak dan warna 绿<sup>lǜ</sup> (hijau) memiliki makna metafora paling sedikit. Dalam bahasa Indonesia dan Mandarin, sama-sama metafora warna hitam kebanyakan digunakan untuk makna negatif. Metafora warna putih kebanyakan diberikan makna positif dalam bahasa Indonesia, sebaliknya kebanyakan diberikan makna negatif dalam bahasa Mandarin. Metafora warna merah kebanyakan diberikan makna negatif dalam bahasa Indonesia, sebaliknya kebanyakan diberikan makna positif dalam bahasa Mandarin. Dalam bahasa Indonesia metafora warna hijau lebih banyak diberikan makna netral, sedangkan dalam bahasa Mandarin metafora warna 绿<sup>lǜ</sup> (hijau) hanya memiliki makna positif dan negatif. Makna yang diberikan pada metafora warna kuning dalam bahasa

Tao Lili, 2023

*PERBANDINGAN METAFORA WARNA DALAM BAHASA INDONESIA DAN MANDARIN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN BIPA BERAKSES DIGITAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia relatif stabil, sedangkan metafora 黄<sup>huáng</sup> (kuning) kebanyakan diberikan makna negatif dalam bahasa Mandarin. Makna yang diberikan pada metafora warna biru dalam bahasa Indonesia relatif stabil, sedangkan dalam bahasa Mandarin metafora warna 蓝<sup>lán</sup> (biru) hanya memiliki makna netral.

Jika dilihat dari apa yang dimetaforakan dengan enam warna dasar ini, kesimpulan yang ditarik adalah bahwa warna-warna dasar dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin sama-sama paling banyak digunakan untuk memetaforakan benda, misalnya baju, buku, lampu, kartu dan sebagainya. Selain itu, enam warna dasar dalam kedua bahasa ini juga banyak digunakan untuk memetaforakan bagian tubuh, misalnya mata, muka/wajah, tangan, hati dan sebagainya. Dalam bahasa Indonesia warna hitam paling banyak digunakan untuk memetaforakan benda, sedangkan warna putih paling banyak digunakan untuk memetaforakan bagian tubuh. Dalam bahasa Mandarin, warna 黑<sup>hēi</sup> (hitam) dan 白<sup>bái</sup> (putih) dua-duanya paling banyak digunakan untuk memetaforakan benda. Dalam bahasa Mandarin hanya digunakan warna 黄<sup>huáng</sup> (kuning) untuk memetaforakan tumbuhan, sedangkan warna 蓝<sup>lán</sup> (biru) dan warna 绿<sup>lǜ</sup> (hijau) hanya digunakan untuk memetaforakan benda.

Buku pengayaan yang dirancang oleh penulis berjudul “Metafora Warna Bahasa Indonesia dan Mandarin” (印汉颜色隐喻<sup>yìn hàn yán sè yīn yǔ</sup>). Pengguna dapat mengakses buku pengayaan ini dengan memindai QR CODE atau mengeklik tautan <http://bit.ly/47H9h7n> di mana saja dan kapan saja. Isi buku ini terutama mencakup makna metafora dari 6 kata warna dasar dalam bahasa Indonesia dan Mandarin. Untuk penggunaan makna metafora dari setiap kata warna, penulis memberikan contoh kalimat yang sesuai dikombinasikan dengan kehidupan sehari-hari agar membantu pemelajar memahami penggunaannya lebih dalam. Setelah makna metafora dari setiap kata warna diperkenalkan, disajikan tabel yang merangkum semua makna metafora kata warna tersebut dalam bahasa Indonesia dan bahasa

Tao Lili, 2023

**PERBANDINGAN METAFORA WARNA DALAM BAHASA INDONESIA DAN MANDARIN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN BIPA BERAKSES DIGITAL**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mandarin. Berdasarkan tabel tersebut, pemelajar dapat membandingkan persamaan dan perbedaan makna metafora kata warna yang sama dalam dua bahasa yang berbeda. Untuk membantu pemelajar menguatkan ingatan, pada bab terakhir masing-masing disajikan 25 butir soal latihan mengenai penggunaan makna metafora 6 kata warna dasar dalam bahasa Indonesia dan Mandarin. Setelah menyelesaikan semua soal latihan, pemelajar dapat mengecek jawabannya dengan merujuk pada kunci jawaban yang telah disajikan. Buku pengayaan ini diharapkan dapat mengurangi kesalahpahaman dan konfliknya dalam komunikasi lintas budaya antara Indonesia dan Indonesia.